



Klasifikasi Emosi yang Terdapat Dalam Lirik Lagu "Jiwa yang Bersedih" Karya Ghea Indrawari

**Rino Damara¹, Rainavanya Kezia², Guntur Bagus³, Hana Putri⁴,
Reza Raditya⁵, Eni Nurhayati⁶**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur ^{1,2,3,4,5,6}
e-mail : rdmr17660@gmail.com

Abstract

Artwork is a priceless work. Songs are one of the works of art that have great benefits for connoisseurs. In the modern era, the development of song variations has developed rapidly. In general, songs are used for fun and entertainment only. With the development of the times, now songs have a variety of variations and emotions of various types in each lyric. Making songs as a tool to convey the feelings and circumstances of the author to the audience of listeners. The classification of emotions in the lyrics of the song "Sad Soul" allows the listener of the song to deepen the meaning of the emotions contained in the song. This study used descriptive qualitative research method. There are words and sentences. Qualitative analysis focuses on revealing the meaning, description, clarification, and placement of data in its own context. The results of the classification of emotions obtained show that the song "Sad Soul" describes feelings of sadness, confusion when facing a difficult journey and life challenges. The meaning presented produces feelings of confusion, sadness, solitude, fatigue, a sense of disrecognition, and a sense of optimism.

Keywords: Emotion, Lyrics, Modern, Taste.

Abstrak

Karya seni merupakan suatu karya yang tak ternilai harganya. Lagu merupakan salah satu karya seni yang memiliki manfaat yang besar bagi penikmatnya. Pada era modern perkembangan variasi lagu sudah sangat berkembang dengan pesat. Pada umumnya lagu di gunakan untuk bersenang-senang dan hiburan semata. Semakin berkembangnya zaman, kini lagu memiliki berbagai macam variasi dan emosi yang beragam tipe dalam setiap liriknya. Menjadikan lagu sebagai alat untuk menyampaikan perasaan dan keadaan dari sang penulis kepada khalayak pendengar. Klasifikasi emosi pada lirik lagu "Jiwa Yang Bersedih" memungkinkan pendengar lagu untuk memperdalam makna emosi yang terkandung dalam lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang ada berupa kata dan kalimat. Analisis kualitatif berfokus pada pengungkapan makna, deskripsi, klarifikasi, dan penempatan data dalam konteksnya sendiri. Hasil klasifikasi emosi yang diperoleh menunjukkan bahwa lagu "Jiwa Yang Bersedih" menggambarkan tentang perasaan sedih, kebingungan saat menghadapi perjalanan dan tantangan hidup yang sulit. Makna yang tersaji menghasilkan perasaan kebingungan, kesedihan, kesendirian, lelah, rasa tidak diakui, dan rasa optimisme.

Kata Kunci: Emosi, Lirik, Modern, Rasa.

PENDAHULUAN

Tahun 2000 minat terhadap karya sastra di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan yang cepat ini mendorong munculnya berbagai aliran dan jenis karya sastra yang beragam (Nurhayati, 2016). Bahasa merupakan sistem simbolik atau akustik yang digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi antara individu dalam suatu masyarakat. Penggunaan bahasa memungkinkan interaksi sosial dan komunikasi antarindividu, sehingga bahasa memegang peranan krusial dalam kehidupan bersosialisasi. Seiring waktu, bahasa mengalami evolusi dan penyesuaian sesuai dengan lingkungan sosialnya (Satriani, *et al.*, 2023).

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang memiliki beragam bentuk dan wujud ciptaannya. Salah satu karya seni yang dapat mengungkapkan isi hati dan perasaan adalah lagu. Menurut pendapat (Burhan, 2013) Lagu adalah bentuk hiburan dan kegiatan manusia yang melibatkan pengaturan suara secara teratur. Lagu terdiri dari serangkaian nada yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk suara yang indah dan harmonis. Kesenian, khususnya lagu amat dekat hubungannya dengan permasalahan yang menyangkut emosional dan pesan terhadap khalayak. Seniman memanfaatkan simbol dalam karyanya untuk menggambarkan atau menyampaikan perasaan yang mereka alami. Dengan menggunakan karya seni, perasaan yang ingin disampaikan oleh seniman bisa dipahami dan dinikmati oleh penonton tanpa harus secara langsung merasakan perasaan tersebut, tetapi tetap bisa dipahami dengan baik (Yeni & Ifdil, 2013). Dari beberapa definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah hasil seni yang menggabungkan unsur sastra, dengan penggunaan bahasa, dan seni musik, yang menggabungkan unsur bunyi yang teratur (Syah, 2021).

Lagu merupakan ekspresi seni yang dibuat dengan nilai-nilai yang menggugah, sehingga memungkinkan penulis lirik untuk menyalurkan pesan atau makna yang ingin disampaikan kepada pendengar melalui isi lirik lagu tersebut (Satria, 2021). Dalam konteks psikologis, perasaan berhubungan dengan apa yang dikenal sebagai emosi. Pendekatan terhadap emosi dalam bidang terapi melibatkan rangsangan atau tanggapan yang memicu beragam perasaan (Amelia & Aryaneta, 2022). Setiap lagu yang diciptakan oleh seorang penulis memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Dalam peranannya sebagai penghibur, penenang jiwa dan fikiran, lagu juga memiliki emosi untuk menjelaskan pesan emosi yang ingin di sampaikan oleh sang pencipta lagu tersebut. Dalam penyampaian lagu tersebut, sang pencipta lagu harus dapat menyampaikan pesan dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut, dengan cara membawakan lagu tersebut dengan emosi. Lirik lagu yang memiliki emosi dapat membangkitkan perasaan-perasaan hati yang berbeda-beda. Lirik lagu yang didengar akibat emosi lagu yang di rasakan dapat menyebabkan seseorang mengeluarkan emosi jiwanya.

Lirik lagu merupakan ekspresi individu tentang pengalaman yang telah dilihat, didengar, atau bahkan dirasakan. Pencipta lagu harus mampu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik pendengar, termasuk pengolahan gaya vokal dan gaya bahasa dalam penyampaian. Tujuan dari permainan kata-kata ini adalah untuk memperkuat makna emosi yang terkandung dalam lagu tersebut, dimana setiap lagu memiliki emosi dan makna yang berbeda-beda, sebagaimana juga dengan karya seni pada umumnya. Klasifikasi emosi melibatkan identifikasi berbagai jenis emosi yang dapat dirasakan, seperti kegembiraan, kemarahan, ketakutan, kesedihan, dan kebencian. Pengalaman dan situasi tertentu dalam kehidupan seseorang dapat mempengaruhi emosi yang dirasakan, serta menentukan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam lagu yang diciptakannya. Lagu digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, termasuk sindiran atau kritik terhadap orang lain, dan dapat digunakan untuk memperkuat suasana dalam berbagai konteks seni, seperti film.

Pada era modern ini, jenis lagu telah berkembang pesat di berbagai bidang hiburan, komedi, dan film. Setiap genre lagu memiliki peminatnya sendiri. Lirik lagu menciptakan makna dan emosi yang terkandung dalam lagu tersebut. Artikel ini bertujuan untuk mengklasifikasikan emosi yang terkandung dalam lirik lagu "JIWA YANG BERSEDIH" karya Ghea Indrawari, yang telah viral di platform TikTok dan media sosial modern lainnya. Respon positif dari penikmat seni musik serta makna yang mendalam membuat penggemar merasa bahwa lagu tersebut mampu mengubah hidup penikmat seni musik yang sedang bimbang. Rumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana klasifikasi emosi yang terkandung dalam lirik lagu "JIWA YANG BERSEDIH" karya Ghea Indrawari. Sartre menyatakan bahwa emosi adalah bentuk perasaan yang timbul secara alami dan tidak dapat dihindari, terkait dengan perhatian, ingatan, persepsi, dan sebagainya. Emosi dapat muncul setiap hari dan bervariasi tergantung pada situasi yang dihadapi seseorang. Cara seseorang mengekspresikan emosi bisa melalui bahasa, perilaku, bahasa tubuh, dan lainnya. Lagu, sebagai ekspresi kreatif, juga mencerminkan perasaan penyair melalui lirik yang disertai dengan musik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana data yang terdapat berupa kata-kata dan kalimat. Analisis kualitatif pada penelitian ini difokuskan pada pengungkapan makna, deskripsi, klarifikasi, dan penempatan data dalam konteksnya sendiri. Metode ini lebih mendeskripsikan informasi dengan kata-kata daripada menggunakan data numerik, sebagaimana dijelaskan oleh Mahsun (2005).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan teknik simak, di mana data diperoleh melalui proses menyimak, dan teknik

catat untuk mencatat kata-kata atau kalimat yang kemudian akan dijadikan objek analisis. Karena objek penelitian ini adalah kata dan kalimat yang terdapat dalam lagu "Jiwa Yang Bersedih" karya Ghea Indrawari.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah human instrument, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama yang tidak dapat digantikan oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti memiliki keterlibatan langsung dalam proses penelitian dan bertanggung jawab sebagai pengumpul data melalui pengumpulan data pustaka, observasi, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Emosi adalah aspek perasaan yang menjadi bagian dari pengalaman manusia dan memiliki peran sentral dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat enam klasifikasi emosi, yaitu a) rasa bersalah, b) menghukum diri sendiri, c) rasa malu, d) kesedihan, e) kebencian, dan f) cinta. Setiap klasifikasi tersebut mencerminkan keadaan perasaan tertentu yang dialami oleh individu. Emosi menjadi indikator yang menggambarkan apa yang dirasakan seseorang dalam menghadapi perubahan atau situasi tertentu. Selain itu, emosi turut berpengaruh dan terlibat dalam segala aktivitas yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana diungkapkan oleh Sulistyowati dan Putri (2019).

Tabel 1

Intro	Ta da ta da
Verse 1	Kemarilah
	Singgah dulu sebentar
	Perjalananmu jauh
	Tak ada tempat berteduh
Verse 2	Menangislah
	Kan kau juga manusia
	Mana ada yang bisa
	Berlarut-larut Berpura-pura sempurna
Chorus 1	Sampaikan pada jiwa yang bersedih
	Begitu dingin dunia yang kau huni
	Jika tak ada tempatmu kembali
	Bawa lukamu, biar aku obati
	Tidak kah letih kakimu berlari
	Ada hal yang tak mereka mengerti
	Beri waktu tuk bersandar sebentar
	Selama ini kau hebat, hanya kau tak didengar
Verse 3	Ho oh, Menangislah
	Kan kau juga manusia

Verse 3	Ho oh, Menangislah
	Kan kau juga manusia
	Mana ada yang bisa berlarut-larut
	Berpura-pura sempurna
Reff	Sampaikan pada jiwa yang bersedih
	Begitu dingin dunia yang kau huni
	Jika tak ada tempatmu kembali
	Bawa lukamu, biar aku obati
	Tidak kah letih kakimu berlari?
	Ada hal yang tak mereka mengerti
	Beri waktu tuk bersandar sebentar
	Selama ini kau hebat, hanya kau tak didengar
Interlude	Uh uh
	Oh oh
Reff 2	Sampaikan pada (jiwa yang bersedih)
	(Begitu dingin dunia yang kau huni)
	Jika tak ada (tempatmu kembali)
	(Bawa lukamu biar aku obati)
	Tidak kah letih (kakimu berlari)
	Mereka tak mengerti (Ada hal yang tak mereka mengerti)
	Beri waktu (tuk bersandar sebentar)
	Selama ini kau hebat
	Hanya kau tak didengar
	(Sampaikan pada jiwa yang bersedih)
	(Begitu dingin dunia yang kauhuni) tak didengar
	(Jika tak ada tempatmu kembali)
	(Bawa lukamu, biar kuobati)
	Tidakkah letih kakimu berlari?
	Ada hal yang tak mereka mengerti
Beri waktu tuk bersandar sebentar	
Selama ini kau hebat, hanya kau tak didengar	
Koda	Selama ini kau hebat, kau pasti 'kan didengar

Secara keseluruhan, lagu Jiwa Yang Bersedih karya Ghea Indrawari ini bercerita tentang pentingnya mendengarkan, memahami, dan memberikan dukungan kepada orang-orang yang merasa sendirian dan terluka. Lagu tersebut menyerukan belas kasih, penyembuhan, dan perhatian kepada

khalayak pendengar yang membutuhkan sehingga dapat merasa lebih didengarkan dan dihargai.

Rasa Kebingungan

Kebingungan adalah kondisi di mana seseorang menghadapi ketidakpastian terkait dengan suatu hal yang sulit untuk dipahami dan dimengerti. Situasi ini menantang pikiran individu untuk melakukan perubahan dalam pemikiran dan keyakinan mereka. Dalam keadaan kebingungan, seseorang mungkin merasa terdorong untuk mencari pemahaman yang lebih dalam, mengeksplorasi berbagai sudut pandang, dan mempertimbangkan alternatif baru. Kehadiran ketidakpastian dapat mendorong seseorang untuk melakukan refleksi mendalam tentang informasi yang ada, serta merangsang pikiran untuk berkembang dan memperluas wawasan. Oleh karena itu, kebingungan dapat menjadi pemicu perubahan positif dalam pola pikir dan keyakinan seseorang.

Data 1

<i>Kemarilah</i>
<i>Singgah dulu sebentar</i>
<i>Perjalananmu jauh</i>
<i>Tak ada tempat berteduh</i>

Lirik tersebut menggambarkan keterasingan dan kebingungan yang dirasakan sebelum menjalani perjalanan hidup yang sulit. Ajakan untuk "kemarilah" adalah ajakan untuk berhenti sejenak dan mengungkapkan perasaan penikmat lagu. Ungkapan "tak ada tempat berteduh" menggambarkan perasaan kehilangan tempat berlindung atau dukungan.

Rasa Kesedihan

Rasa Sedih adalah suatu bentuk emosi yang dicirikan oleh perasaan kurang beruntung, kehilangan, serta perasaan ketidakmampuan. Terdapat banyak istilah yang mencerminkan perasaan sedih, seperti sangat kecewa, merasa terluka, patah hati, terluka emosional, merasa hampa, depresi, rendah diri, keputusasaan, kesedihan, dan rasa penuh penderitaan

Data 2

<i>Menangislah</i>
<i>Kan kau juga manusia</i>
<i>Mana ada yang bisa</i>
<i>Berlarut-larut</i>
<i>Berpura-pura sempurna</i>

Lirik tersebut menggambarkan pentingnya mengizinkan diri sendiri untuk merasakan emosi seperti kesedihan, karena semua orang adalah manusia yang memiliki perasaan. Hal ini mendorong pendengar untuk tidak menyembunyikan atau menekan emosi dengan berpura-pura menjadi sempurna.

Rasa Kesendirian atau Ketidakpedulian

Kesendirian adalah perasaan kesepian yang dialami seseorang ditandai dengan kurangnya dukungan atau kehadiran sosial. Adanya sikap tidak peduli menandakan adanya perasaan diabaikan atau tidak dihargai baik oleh individu maupun masyarakat.

Data 3

<i>Sampaikan pada jiwa yang bersedih</i>
<i>Begitu dingin dunia yang kau huni</i>
<i>Jika tak ada tempatmu kembali</i>
<i>Bawa lukamu, biar aku obati</i>

Lirik tersebut menggambarkan tentang keadaan emosional yang dipenuhi dengan rasa kesendirian dan ketidakpedulian terhadap dunia. Seruan “sampaikan pada jiwa yang bersedih” ini adalah permohonan untuk berbicara dengan khalayak manusia yang merasa kesepian. “begitu dingin dunia yang kau huni” menggambarkan tentang dunia yang kejam dan tanpa empati. “bawa lukamu biar aku obati” ini menggambarkan penawaran terhadap dukungan dan kenyamanan.

Rasa Lelah

Rasa lelah atau kelelahan adalah penyebab umum kekacauan internal dalam sebagian besar pengalaman manusia. Ini mungkin termasuk kelelahan fisik dan kelelahan mental.

Data 4

<i>Tidak kah letih kakimu berlari</i>
<i>Ada hal yang tak mereka mengerti</i>
<i>Beri waktu tuk bersandar sebentar</i>

Lirik tersebut menggambarkan tentang perasaan lelah karena telah berusaha keras dalam menghadapi kehidupan. Ungkapan “ada hal yang tak mereka mengerti” ini mengacu pada ketidakpahaman seseorang terhadap penderitaan yang dihadapi oleh orang lain.

Rasa Tidak Diakui

Rasa tidak diakui adalah perasaan yang seringkali bermula dari konflik internal seorang individu. Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman atau pengakuan dari orang lain atau dalam lingkup lingkungan sosialnya.

Data 5

<i>Selama ini kau hebat</i>
<i>hanya kau tak didengar</i>

Lirik tersebut menggambarkan tentang rasa syukur atau apresiasi atas kekuatan dan ketangguhan seseorang yang berhasil melewati berbagai kesulitan. Namun, pada lirik “hanya kau tak didengar” menekankan perasaan tidak diakui yang mungkin dirasakan.

Rasa Optimisme

Optimisme adalah sikap seseorang yang mempertahankan keyakinan positif terhadap situasi, bahkan ketika menghadapi tantangan atau masalah, karena mereka percaya diri untuk menyelesaikannya (Slamet, 2014).

Data 6

<i>Kau pasti 'kan didengar</i>

Pada lirik terakhir lagu ini menyampaikan pesan optimisme dan harapan bahwa suatu hari nanti suara mereka akan didengar dan diakui.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis klasifikasi emosi dalam lirik lagu "Jiwa Yang Bersedih" karya Ghea Indrawari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lirik lagu ini menghasilkan klasifikasi emosi yang mencakup perasaan kebingungan, kesedihan, kesendirian, kelelahan, rasa tidak diakui, dan optimisme.
2. Emosi yang tercermin dalam lagu ini menggambarkan perasaan sedih dan kebingungan di tengah perjalanan hidup yang penuh tantangan.
3. Konflik batin yang tergambar dalam lirik lagu ini mencakup dendam, kemarahan, kekecewaan, kesedihan, ketakutan, dan kebingungan..

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C. & Aryaneta, Y., 2022. Pengaruh Musik Terhadap Emosi. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 4(3).
- Burhan, M., 2013. Pengelompokan Emosi Berdasarkan Lirik Lagu Menggunakan Metode Iterative Dichotomizer Tree.
- Howells, C., 1993. *Jean Paul Sartre -The Emotions Outline of Theory*. In Sartre, Carol Publishing Group.
- Mursyidah, M. & Hidayat, H. T., 2017. Klasifikasi Teks Emosi Bahasa Aceh Menggunakan Metode Term Frekuensi/Invers Dokument Frekuensi. *Jurnal Infomedia: Teknik informatika, Multimedia & Jaringan*, 2(1).
- Nurhayati, E., 2016. Fiksi Realistik Dalam Novel Anak Karya Sherina Salsabila. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Satria, E., 2021. Proses Penciptaan Komposisi Musik "PEDHOT" untuk Violin dan Piano karya Eki Satria. *Tambur: Journal of Music Creation, Study and Performance*, 1(1), pp. 1-16.

- Satriani, A. D., Arantxa, A. C., Khoiriah, Q. & Nurhayati, E., 2023. Dampak Dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul Dalam Bahasa Indonesia Modern. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), pp. 421-426.
- Setiari, I., 2019. Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu “Buka Mata Dan Telinga” Karya Sheila On7.. *Jurnal Soshum Insentif*, pp. 173-181.
- Slamet, S., 2014. Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 11(1), pp. 75-98.
- Sulistiyowati, E. & Putri, A. D., 2019. Klasifikasi Emosi yang Terdapat dalam Lirik Lagu Fourtwnty Album Fungsi Ego dan Otak. *Stilistika:Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), pp. 239-251.
- Syah, A. S. N., 2021. Analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu insya allah karya maher zain. *Textura*, 2(1), pp. 29-39.
- Witantina, A., Budyartati, S. & Tryanasari, D., 2020. Implementasi pembelajaran lagu nasional pada pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Volume 2, pp. 117-121.
- Yeni, I. & Ifdil, I., 2013. Penciptaan Lagu Masr Ikatan Konseler Indonesia.